

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil angket pemahaman penanganan dan pemberian pertolongan pertama dalam cedera olahraga pada anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemahaman anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur tentang cedera olahraga menunjukkan sebanyak 19 anggota PMR memiliki pemahaman yang baik (76%)
2. Pemahaman anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur tentang tujuan pertolongan pertama dalam cedera olahraga menunjukkan sebanyak 17 anggota PMR memiliki pemahaman yang baik (68%)
3. Pemahaman anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur tentang sistematika dalam pertolongan pertama cedera olahraga menunjukkan sebanyak 23 anggota PMR memiliki pemahaman yang baik (92%)
4. Pemahaman anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur tentang jenis-jenis cedera olahraga dan tata pelaksanaan pertolongan pertama menunjukkan sebanyak 25 anggota PMR memiliki pemahaman yang baik (100%)
5. Pemahaman anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan pada pertolongan pertama

dalam cedera olahraga menunjukkan sebanyak 10 anggota PMR memiliki pemahaman yang baik (40%)

6. Hasil penelitian pemahaman penanganan dan pemberian pertolongan pertama dalam cedera olahraga pada anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur menunjukkan sebesar 23 anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur memiliki pemahaman yang baik (92%)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur, Yaitu :

1. Anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur perlu menambah wawasan kembali tentang pemahaman penanganan dan pemberian pertolongan pertama dalam cedera olahraga terutama pada hal-hal yang tidak boleh dilakukan pada pertolongan pertama dalam cedera olahraga
2. Diharapkan kepada semua pihak sekolah yang memiliki organisasi PMR khususnya pada SMP Negeri 20 Jakarta Timur, untuk memberikan pelatihan-pelatihan tentang penanganan dan pertolongan pertama dalam cedera olahraga dari pihak ahli di bidang tersebut.

3. Guru turut serta aktif mengarahkan dan membimbing anggota PMR untuk mampu secara mandiri melakukan peningkatan pemahaman penanganan dan pemberian pertolongan pertama dalam cedera olahraga
4. Diharapkan kepada semua pihak sekolah yang memiliki organisasi PMR khususnya pada SMP Negeri 20 Jakarta Timur, untuk meningkatkan fasilitas-fasilitas yang diperuntukkan pada anggota PMR di sekolah agar dapat menjalankan tugas secara maksimal.